

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan acuan terpenting dalam keberlangsungan hidup yang lebih baik. Tanpa pendidikan hidup menjadi hampa, oleh sebab itu dengan pendidikan akan merubah segalanya menjadi lebih baik. Dan pendidikan yang lebih baik itu semata-mata tidak terlepas dari perjuangan para pahlwan dalam memerdekaan Negara ini. oleh karena itu, mempelajari sejarah sangatlah penting.

Sejarah merupakan suatu kejadian ataupun peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau. Ruang lingkup ilmu sejarah dapat dibagi menjadi empat, yaitu sejarah sebagai seni, sejarah sebagai ilmu, sejarah sebagai peristiwa dan sejarah sebagai kisah (Rochmad 2009, hlm. 15). Keempat hal diatas mempunyai definisi dan makna yang berbeda-beda dan pada dasarnya berfungsi untuk menunjang pengetahuan ataupun knowledge. Dalam mata pelajaran sejarah di sekolah dasar tidaklah terkhusus seperti yang ada pada SMP maupun SMA. Akan tetapi belajar sejarah di sekolah dasar akan mengait pada mata pelajaran IPS.

Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab, serta

untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan masyarakat yang dinamis (Siska 2016, hlm.8).

Menurut Rahmad Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah pribadi, masalah sosial yang terjadi di masyarakat, perjalanan bangsa ini menunjukkan betapa pentingnya pendidikan IPS bagi generasi muda yang lebih peka dan tanggap terhadap masalah sosial sekitarnya secara rasional (Rahmad 2018, hlm. 68-69). Pembelajaran IPS khususnya pada materi yang berkaitan dengan sejarah Indonesia tepatnya di provinsi Banten memiliki peninggalan-peninggalan sejarah yang belum diketahui, sehingga hal tersebut dapat dikembangkan sebagai bahan ajar untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar.

Indonesia merupakan Negara yang pernah dijajah oleh Belanda kurang lebih selama 350 tahun, Banten adalah salah satu daerah jajahan Belanda yang terdapat peninggalan-peninggalan masih dilestarikan. Peninggalan yang masih dilestarikan ini seperti Bendungan Pamarayan. Bendungan pamarayan adalah sebuah bangunan peninggalan kolonial belanda yang berada di wilayah Banten, lebih tepatnya di Desa Pamarayan Kabupaten Serang-Banten.

Menurut juru pelihara bendungan Pamarayan, 07 Juni 2020 dalam wawancara mengenai Bendungan Pamarayan ini merupakan bendungan terbesar pertama yang dibangun oleh pemerintah Hindia Belanda di Indonesia. Hal tersebut menjadikan alasan penelitian ini dilakukan, agar masyarakat khususnya peserta didik di Sekolah Dasar yang berlokasi dekat dengan bendungan Pamarayan dapat mengetahui salah satu peninggalan sehingga dapat melestarikan peninggalan sejarah yang ada di Indonesia.

Penelitian ini membahas tentang sejarah yang ada di lingkungan sekitar, sehingga dapat dijadikan hal yang menarik sebagai bahan ajar

yang akan diajarkan di Sekolah Dasar. Penelitian ini mengangkat sejarah yang ada di lingkungan sekitar bernama "Bendungan Pamarayan" sejarah tersebut dapat dikaitkan dalam pembelajaran tematik dibidang IPS di kelas IV tema 8 (Tempat Tingalku) dan subtema 3 (aku bangga dengan daerah tempat tinggalku) dengan media Pembelajaran Visual . menurut Cahyadi (2019 hlm.47) Media Visual adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan. Media pembelajaran Visul merupakan jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan penglihatan dalam suatu kegiatan atau proses pembelajaran.

Dalam mempelajari sejarah di Sekolah Dasar atau pembelajaran tematik IPS, peneliti dapat mengembangkan sesuatu hal yang dekat dengan anak, menjadi anak mudah memahami, dan sesuatu yang familiar bagi anak. Dengan demikian, seorang guru akan sangat mudah memberikan pengetahuan apabila hal tersebut sebelumnya sudah diketahui oleh anak . Dengan hal tersebut peneliti sangat tertarik untuk mengambil judul “Analisis Nilai Sejarah Bendungan Pamarayan Sebagai Bahan Ajar Visual Siswa Kelas IV SD”

B. Rumusan masalah

Dalam Penelitian ini diharapkan dapat menemukan jawaban terhadap masalah-masalah yang dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana nilai sejarah bendungan Pamarayan?
2. Bagaimana proses pengembangan bahan ajar visual pada materi IPS dalam sejarah di bendungan Pamarayan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui nilai sejarah bendungan Pamarayan

2. Mengetahui proses pengembangan bahan ajar visual pada materi IPS dalam sejarah di bendungan Pamarayan

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teori

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan atau pembanding bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan “Analisis Nilai Sejarah Dalam Bendungan Pamarayan Sebagai Bahan Ajar Visual Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Anak

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada anak, untuk mengetahui sejarah yang ada di lingkungan sekitar untuk dijadikan sebagai materi pembelajaran.

- b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru tentang pentingnya memanfaatkan sejarah yang ada di lingkungan sekitar untuk dijadikan materi pembelajaran dan pengembangan media pembelajaran.

E. Definisi Istilah

1. Nilai adalah sifat yang berharga dari suatu hal , benda atau pribadi yang memenuhi kebutuhan manusia.
2. Sejarah adalah kejadian yang terjadi pada masa lampau yang disusun berdasarkan peninggalan-peninggalan berbagai peristiwa. Peninggalan-peninggalan itu disebut sumber sejarah.
3. Bendungan Pamarayan adalah sebuah bangunan peninggalan kolonial Belanda yang berada di wilayah Banten Utara. Bangunan utama dari jaringan irigasi ini berupa sebuah bendung pada kali ciujung karena itu bangunan tersebut dinamai bendungan Pamarayan, sedangkan jaringan irigasinya dinamai irigasi Ciujung Pamarayan
4. Visual adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan penglihatan dalam suatu kegiatan atau proses.